

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Gambaran Umum BSI Kecamatan Batumandi**

###### **a. Sejarah Perusahaan**

Bank Syariah memiliki peran penting sebagai penggerak utama dalam berbagai aktivitas ekonomi di dalam ekosistem industri halal. Di Indonesia, sektor perbankan Syariah telah menunjukkan perkembangan yang signifikan selama tiga puluh tahun terakhir. Terobosan produk, peningkatan kualitas layanan, dan ekspansi jaringan terus menunjukkan pertumbuhan positif setiap tahunnya. Semangat percepatan juga terlihat dari banyaknya aksi korporasi yang dilakukan oleh bank-bank Syariah, termasuk yang dimiliki oleh bank-bank BUMN seperti Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

Sejarah penting terjadi pada tanggal 1 Februari 2021 (19 Jumadil Akhir 1442 H), saat Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah resmi bergabung menjadi satu entitas yang bernama Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini menyatukan keunggulan ketiga bank tersebut sehingga dapat menghadirkan layanan yang lebih komprehensif, cakupan yang lebih luas, serta modal yang lebih kuat.

Dengan dukungan sinergi dari perusahaan induk Mandiri, BNI, dan BRI, serta komitmen kuat dari pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia diharapkan mampu bersaing di tingkat global. Konsolidasi ini menjadi langkah strategis untuk membentuk sebuah bank Syariah kebanggaan umat yang dapat menjadi motor penggerak pembangunan ekonomi nasional serta memberikan kontribusi nyata bagi kesejahteraan masyarakat luas. Kehadiran Bank Syariah Indonesia juga menggambarkan perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan manfaat bagi seluruh alam. (Rahmatan Lil „Aalamiin).

#### **b. Visi dan Misi**

##### 1). Visi

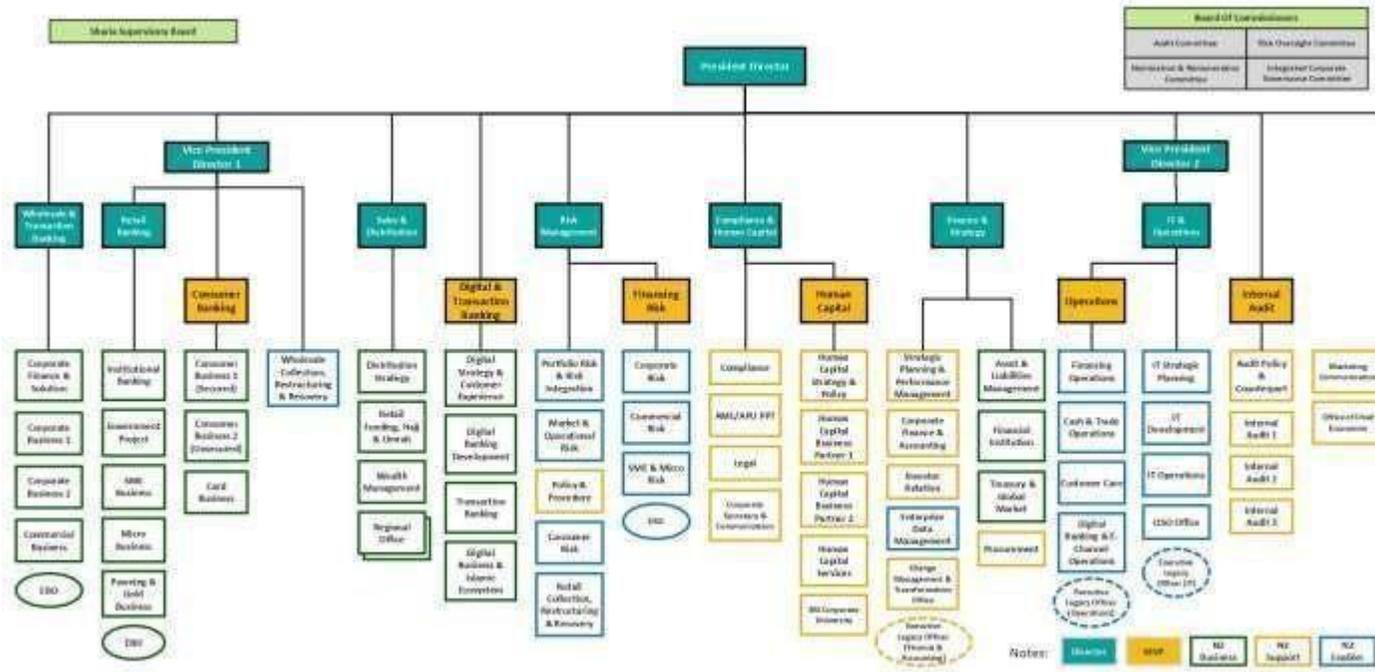
Top 10 Global Islamic Bank

##### 2). Misi

- a) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025
- b) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2)
- c) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia

- d) Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja

3. Struktur Organisasi



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi

## B. Analisis Data

### 1. Identitas Responden

Jenis kelamin responden disajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4. 1 Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	28	32,53
2	Perempuan	59	67,47
Total		87	100

Sumber : Hasil penelitian 2024 spss (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan mayoritas responden memiliki jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 59 orang atau 67,47%, sedangkan responden laki-laki sebanyak 28 orang atau 32,53%.

### 2. Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat Pendidikan responden disajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4. 2 Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SMP	15	14,3%
2	SMA	34	45,2%
3	S1	38	45,2%
Total		87	100

Sumber : Hasil penelitian 2024 spss (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan mayoritas responden memiliki tingkat Pendidikan S1 yaitu sebanyak 38 orang atau 45,2%. Tingkat Pendidikan SMA sebanyak 34 orang atau 45,2%. Sedangkan jenis Pendidikan SMP sebanyak 12 orang atau 14,3%.

### 3. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuisiонер

**Tabel 4. 3 Uji Validitas dan Reliabilitas Kuisiонер**

No	Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Reliabilitas
1	Motivasi (X1)	X1.1	0.781**	0.1775	0,831
2		X1.2	0.771**	0.1775	
3		X1.3	0.847**	0.1775	
4		X1.4	0.873**	0.1775	
5	Pengetahuan produk (X2)	X2.1	0.812**	0.1775	0,901
6		X2.2	0.744**	0.1775	
7		X2.3	0.790**	0.1775	
8		X2.4	0.912**	0.1775	
9		X2.5	0.876**	0.1775	
10		X2.6	0.781**	0.1775	
11	Keputusan menjadi nasabah (Y)	Y1	0.907**	0.1775	0,914
12		Y2	0.789**	0.1775	
13		Y3	0.754**	0.1775	
14		Y4	0.887**	0.1775	
15		Y5	0.864**	0.1775	

Sumber : Hasil penelitian 2024 spss (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa r hitung > r tabel sehingga dapat dinyatakan bahwa item pertanyaan yang digunakan dinyatakan valid dan dapat diajukan ke responden. Untuk uji reliabilitas menunjukkan nilai reliabilitas semua variabel > 0,60 sehingga dinyatakan bahwa item pertanyaan yang digunkana dinyatakan reliabel.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (Kolmogorov-Smirnov Test) dengan melihat signifikansi dari residual yang dihasilkan dan pendekatan grafik normal *probability plot*. Deteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Hasil uji normalitas data dari residual yang diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.56952338
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.128
	Positive	.083
	Negative	-.128
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.119 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil penelitian 2024 spss (data diolah)

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.4 di atas, menunjukkan bahwa nilai

residual tersebut terdistribusi secara normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat apakah terdapat dua atau lebih variabel bebas yang berkorelasi secara linier. Apabila terjadi keadaan ini maka kita akan menghadapi kesulitan untuk membedakan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Untuk mendeteksi adanya gejala multikolonieritas dalam model penelitian dapat dilihat dari nilai toleransi (tolerance value) atau nilai Variance Inflation Factor (VIF). Batas tolerance  $> 0,10$  dan batas VIF  $< 10,00$ , sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel bebas. Hasil dari pengujian multikolonieritas pada penelitian ini ditunjukkan seperti pada tabel 4.5 berikut ini :

**Tabel 4. 5 Hail Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Collinearity Statistics			
Model		Tolerance	VIF
1	X1	.632	1.582
	X2	.632	1.582

a. Dependent Variable: Y

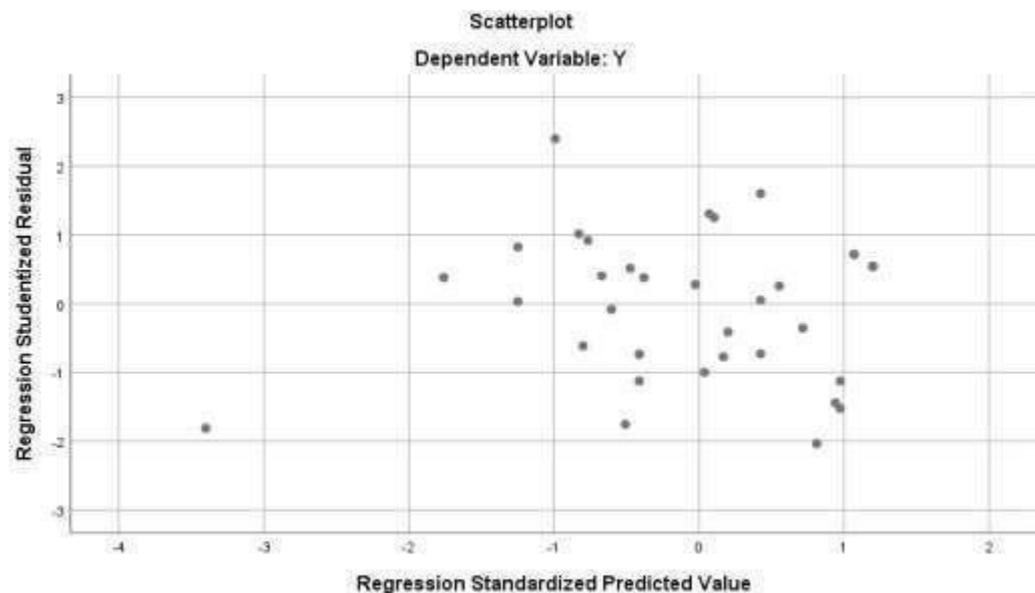
Sumber : Hasil penelitian 2024 spss (data diolah)

### c. Uji Heterokedistitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu

pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika

berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu model yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Maka hasil Gambar 4.2 dapat dijelaskan dengan hasil analisis grafik yaitu grafik scatterplot, titik-titik yang terbentuk harus menyebar secara acak, tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Apabila kondisi ini terpenuhi maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi layak digunakan. Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik scatterplot ditunjukkan pada Gambar 4.2 di bawah ini:



**Gambar 4. 2 Grafik Scatterplot**

## 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah semua uji asumsi klasik terpenuhi selanjutnya dilakukan

analisis regresi linier berganda. Untuk menguji motivasi pengetahuan riba, pengetahuan produk terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank BSI Kecamatan Batumandi. Adapun hasil persamaan regresi linier berganda untuk melihat Pengaruh motivasi pengetahuan riba, pengetahuan produk terhadap keputusan menjadi nasabah Bank BSI Kecamatan Batumandi ditunjukkan dengan hasil perhitungan regresi seperti tabel 4.6. di bawah ini :

**Tabel 4. 6 Hasil Perhitungan Regresi Berganda**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.145	3.168		-.361	.720
	X1	.800	.209	.478	3.837	.000
	X2	.459	.134	.427	3.428	.002

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil penelitian 2024 spss (data diolah)

Dari tabel Sig. di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. motivasi pengetahuan riba berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah Bank BSI Kecamatan Batumandi dengan sig. (0,000) dengan taraf  $\alpha = 5\%$
2. Pengetahuan produk berpengaruh terhadap nasabah Bank BSI Kecamatan Batumandi dengan sig. (0,002) dengan taraf  $\alpha = 5\%$

## 6. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (Adj. R<sup>2</sup>) dari hasil regresi menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya.

**Tabel 4. 7 Hasil Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.811 <sup>a</sup>	.657	.638	2.642

a. Predictors: (Constant), X<sub>2</sub>, X<sub>1</sub>

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil penelitian 2024 spss (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, menunjukkan bahwa besarnya koefisien determinasi (Adj. R<sup>2</sup>) sebesar 0,657. Hal ini berarti kontribusi Pengaruh motivasi pengetahuan riba, pengetahuan produk terhadap keputusan menjadi nasabah Bank BSI di Kecamatan Batumandi yaitu sebesar 65,7%, sedangkan sisanya 34,3% dijelaskan oleh variabel Pengaruh motivasi pengetahuan riba dan pengetahuan produk yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

## 7. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Teknik analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25.0

### b. Hasil Uji t (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji parsial ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $\alpha$  (alpha) dengan nilai p-value.

Apabila nilai p-value  $< \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen, dan sebaliknya. Berikut yaitu hasil pengujian statistic t, yang dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini.

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Parsial**

No	Variabel	B	Sig	Keputusan
1	Motivasi pengetahuan riba	0.800	0.000	Berpengaruh
2	Pengetahuan produk	0.459	0.002	Berpengaruh

Sumber : Hasil penelitian 2024 spss (data diolah)

Berdasarkan pada tabel 4.8 di atas, ditunjukkan bahwa variabel Motivasi pengetahuan riba memiliki nilai P-Value 0,000 dimana nilai probabilitas ini dibawah 0,05. Dengan demikian, sesuai dengan ketentuan dalam kriteria pengujian, jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi pengetahuan riba berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah Bank BSI Kecamatan Batumandi. Berikutnya ditunjukkan bahwa variabel pengetahuan produk memiliki nilai P-Value sebesar 0,002 dimana nilai probabilitas ini kurang dari 0,05.

Dengan demikian, sesuai dengan ketentuan dalam kriteria pengujian, jika nilai prob.  $< 0,05$ , maka hal ini berarti secara parsial variabel pengetahuan produk berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah Bank BSI di Kecamatan Batumandi.

c. Hasil Uji F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara simultan dalam menerangkan variabel dependen. Uji simultan ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $\alpha$  (alpha) dengan nilai p-value. Apabila nilai p-value  $< \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen, dan sebaliknya. Jika nilai p-value  $> \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima yang artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Berikut yaitu hasil pengujian statistic F, yang dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini:

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Simultan**

**ANOVA<sup>a</sup>**

	Sum of Model Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	468.551	2	234.276	33.565	.000 <sup>b</sup>
	244.291	35	6.980		
Total	712.842	37			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Hasil penelitian 2024 spss (data diolah)

Berdasarkan pada tabel 4.9 diatas, menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai P-Value 0,000 dimana nilai probabilitas ini dibawah 0,05. Dengan demikian, maka sesuai dengan ketentuan dalam kriteria pengujian, jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi pengetahuan riba dan pengetahuan produk secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan nasabah BSI Kecamatan Batumandi.

## C. Pembahasan

### 1. Pengaruh motivasi menghindari riba terhadap keputusan menjadi nasabah Bank BSI di Kecamatan Batumandi

Motivasi merupakan keadaan alam eksklusif seorang yang mendorong keinginan individu buat melakukan aktivitas tertentu nguna mencapai sesuatu tujuan. Menurut abraham Maslow motivasi bisa dikatakan menjadi kekuatan (tenaga) seseorang yang bisa menimbulkan tingkat persentasi serta antusiasmenya pada melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber pada diri individu itu sendiri juga dari luar individu. Termasuk dengan motivasi menghindari riba akan muncul sebab kebutuhan yang dirasakan sang nasabah. Kebutuhan sendiri muncul sebab nasabah mencicipi ketidak nyamana antara yang seharusnya diraskan dan fenomena sesungguhnya yang dirasakan. Kebutuhan yang dirasakan tersebut mendorong sesorang buat melakukan pemenuhan kebutuhan.

Berdasarkan pada tabel 4.7 di atas, ditunjukkan bahwa variabel Motivasi pengetahuan riba memiliki nilai P-Value 0,000 dimana nilai probabilitas ini dibawah 0,05. Dengan demikian, sesuai dengan ketentuan dalam kriteria pengujian, jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi pengetahuan riba berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah Bank BSI Kantor Kecamatan Batumandi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Indra Permana (2021) dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi menghindari riba secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadinasabah dimana nilai yang dihasilkan kurang dari 0.05. Siti Kholila (2018) menyatakan bahwa pengujian parsial motivasi menghindari riba dan pengetahuan produk perbankan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah diketahui bahwa motivasi menghindari riba (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan. Motivasi menghindari riba yaitu salah satu faktor dorongan internal yang ada dari dalam diri seseorang untuk menghindari bahayanya riba karena riba merupakan kegiatan operasional yang diharamkan oleh Allah SWT dan ini juga bertentangan dengan ajaran Nabi Muhammad SAW serta juga bertentangan dengan penerapan ekonomi islam. Dalam bertransaksi dalam dunia perbankan menghindari riba yaitu salah satu faktor yang paling penting untuk pertimbangan sebelum memutuskan sebagai nasabah.

## **2. Pengaruh pengetahuan produk terhadap keputusan menjadi nasabah Bank BSI di Kecamatan Batumandi**

Pengetahuan produk merupakan hal yang penting yang harus dimiliki

oleh seorang pegawai perbankan tentang barang/jasa yang dimiliki sehingga dapat dikonsumsi oleh nasabah bank tersebut, keputusan menjadi nasabah karena pengetahuannya tentang produk perbankan syariah yang dimiliki, semakin banyak pengetahuan dan informasi tentang produk yang dimiliki oleh konsumen itu sendiri, maka konsumen akan semakin cepat dalam memutuskan pembelian terhadap suatu produk. Pengetahuan Produk dapat diartikan sebagai pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen atau nasabah mengenai suatu jasa atau produk yang akan dikonsumsi. Pengetahuan Produk diperlukan sebagai dasar suksesnya suatu produk, biasanya melalui keterlibatan atau penggunaan pada suatu produk. Pengetahuan produk oleh nasabah sendiri diharapkan dapat mempengaruhi kepuasan secara positif sebab suatu pengetahuan akan membuat tentang suatu produk akan lebih realistis.

Berdasarkan tabel 4.7 variabel pengetahuan produk memiliki nilai P- Value sebesar 0,002 dimana nilai probabilitas ini kurang dari 0,05. Dengan demikian, sesuai dengan ketentuan dalam kriteria pengujian, jika nilai prob. < 0,05, maka hal ini berarti secara parsial variabel pengetahuan produk berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah Bank BSI Kecamatan Batumandi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Siti Kholila (2018), Nawaf Chalimi (2020), Hurrotun Toyyibah, (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah yaitu sebesar 78%.

### **3. Pengaruh simultan motivasi menghindari riba dan pengetahuan produk**

**perbankan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah Bank BSI di  
Kecamatan Batumandi**

Berdasarkan pada tabel 4.8 diatas, menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai P-Value 0,000 dimana nilai probabilitas ini dibawah 0,05. Dengan demikian, maka sesuai dengan ketentuan dalam kriteria pengujian, jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi pengetahuan riba dan pengetahuan produk secara bersama- sama berpengaruh terhadap keputusan nasabah BSI Kecamatan Batumandi.

Hasil penelitian ini didukung oleh Nawaf Chalimi (2020), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi menghindari riba dan pengetahuan produk terhadap keputusan menjadi nasabah. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Siti Kholila (2018) yang menyatakan bahwa motivasi menghindari riba dan pengetahuan produk perbankan syariah secara simultan terhadap keputusan menjadi nasabah berpengaruh secara positif dan signifikan dengan proporsi motivasi menghindari riba (X1) dan pengetahuan produk perbankan syariah (X2) terhadap keputusan menjadi nasabah (Y) sebesar 53,6%